

**APLIKASI SISTEM INFORMASI PENILAIAN BERBASIS KURIKULUM K-13  
DI SMA POMOSDA NGANJUK****Sukarni<sup>1)</sup>, Gendut Sadar Laswijiyanto<sup>2)</sup>, Jarwo<sup>3)</sup>**<sup>1,2,3)</sup> STT POMOSDA Nganjuk, Program Studi Teknik InformatikaEmail: [charnytanjung@gmail.com](mailto:charnytanjung@gmail.com), [gendutsadarlaswijiyanto07@gmail.com](mailto:gendutsadarlaswijiyanto07@gmail.com), [jarwo@stt-pomosda.ac.id](mailto:jarwo@stt-pomosda.ac.id)**ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul “ Aplikasi Sistem Informasi Penilaian berbasis kurikulum K-13 di SMA POMOSDA Nganjuk”. Penelitian ini didasarkan pada permasalahan yang muncul di SMA POMOSDA berkaitan dengan adanya perubahan kurikulum dari KTSP menjadi kurikulum K-13. Dengan adanya perubahan kurikulum menyebabkan terjadinya perubahan pada sistem penilaian yang disesuaikan dengan kurikulum K-13. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode waterfall, yaitu sebuah metode yang dilakukan untuk pengembangan perangkat lunak dengan evaluasi tahap demi tahap. Tahapan setiap proses dilaksanakan secara urut dan sistematis artinya jika tahapan yang pertama belum selesai maka harus menunggu sampai tahapan yang pertama selesai terlebih dahulu. Tujuan penelitian ini yaitu mengembangkan sistem informasi penilaian akademik siswa kurikulum 2013 berbasis web. Model pengembangan perangkat lunak yang digunakan adalah model waterfall dengan metode pengujian black-box. Hasil dari penelitian dan pengembangan ini adalah sistem informasi penilaian akademik berbasis web di SMA POMOSDA nganjuk yang mampu mengoptimalkan proses penilaian akademik sesuai penilaian Kurikulum 2013. Hasil uji kelayakan menyatakan bahwa sistem informasi valid dan dapat digunakan sesuai fungsionalitasnya.

**Keyword : Sistem Informasi, Kurikulum K-13, SMA POMOSDA****PENDAHULUAN**

Sekolah merupakan tempat dimana siswa belajar, yang didalamnya terdapat beberapa entitas yang menyertainya diantaranya manajemen, kurikulum, pendidik, tata usaha dan stakeholder. Manajemen sekolah bertanggungjawab untuk mengelola lembaga pendidikan agar berkualitas dan mampu menghantarkan siswa siswinya untuk mencapai cita-cita yang diinginkan. Unsur-unsur dalam manajemen sekolah antara kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pendidik, siswa dan tenaga kependidikan (tata usaha). Salah satu elemen yang cukup penting dalam manajemen sekolah yaitu adanya kurikulum.

Ralph W. Tylor (dalam Ahid, 2006) sebagaimana dikutip Sukmadanata mengemukakan empat pertanyaan pokok yang menjadi inti kajian kurikulum: 1) Tujuan pendidikan yang manakah yang ingin dicapai oleh sekolah? 2) Pengalaman pendidikan yang bagaimanakah yang harus disediakan untuk mencapai tujuan tersebut? 3) Bagaimana mengorganisasikan pengalaman pendidikan tersebut secara efektif? 4) Bagaimana kita menentukan bahwa tujuan tersebut telah tercapai.

Hasan (dalam suyatmini, 2017) memilah adanya dua persoalan pokok dalam implementasi kurikulum, yaitu persoalan yang berhubungan dengan kenyataan kurikulum yang ada dan berlaku di sekolah, dan persoalan yang berhubungan dengan kemampuan guru untuk melaksanakannya. Khususnya yang berkaitan dengan persoalan kedua ditegaskan oleh Sukmadinata (dalam suyatmini, 2017) dengan mengatakan bahwa implementasi kurikulum hampir seluruhnya tergantung pada kreativitas, kecakapan, kesungguhan, dan ketekunan guru.

Kurikulum K-13 adalah penyempurnaan dari kurikulum KTSP (Kurikulum satuan pendidikan) yang mengedepankan pada aspek human relevance dan master learning. implementasi Kurikulum 2013, yaitu pembelajaran yang mampu mengkondisikan peserta didik meraih atau memperoleh sejumlah pengalaman belajar yang berupa pengetahuan, ketrampilan, sosial, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Rambu-rambu pengelolaan pembelajaran yang relevan untuk implementasi Kurikulum 2013, yaitu; desain sistem instruksional, pembelajaran berprograma, dan model pembelajaran latihan dan drill (*practice and drill*). Sementara itu, jika dikaitkan dengan klasifikasi model pembelajaran yang dikemukakan Joyce dan Weils (1992) maka rumpun model pembelajaran “sistem perilaku” dipandang relevan untuk implementasi Kurikulum 2013, yang meliputi; belajar tuntas, pembelajaran langsung, belajar kontrol diri, latihan pengembangan konsep dan ketrampilan, dan latihan asersif. Hal penting dalam implementasi kurikulum 2013 adalah seberapa jauh model pembelajaran

tersebut mampu memfasilitasi peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang mencerminkan penguasaan suatu kompetensi yang dituntut Kurikulum 2013.

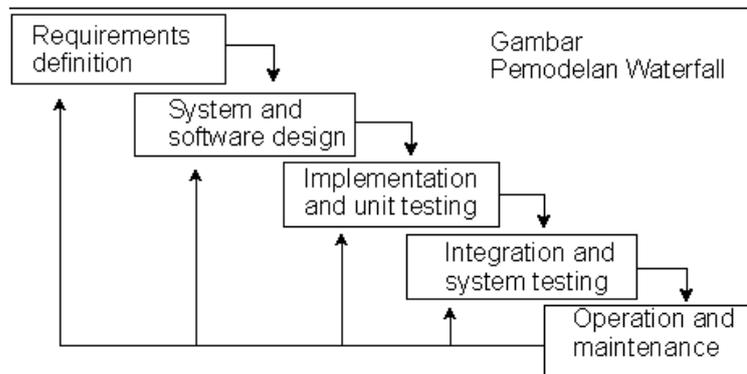
### Penilaian

Seiring dengan perubahan kurikulum dari KTSP menjadi kurikulum K-13 terdapat perubahan yang signifikan terhadap desain penilaian (Raport). Penilaian berbasis kurikulum k-13 terbagi menjadi dua proses penilaian yaitu 1). Untuk guru bidang studi, 2) untuk wali kelas.

SMA POMOSDA mulai menerapkan kurikulum K-13 sejak tahun pembelajaran 2016/2017. Dalam perkembangannya terdapat beberapa permasalahan dalam aplikasi kurikulum berkaitan dengan sistem assesmen atau penilaiannya. Banyak dari guru ataupun wali kelas belum mampu secara utuh memahami sistem penilaian berbasis kurikulum 2013. Akibat yang ditimbulkan dari masalah ini adalah seringnya terjadi keterlambatan dalam transaksi penilaian ke program yang disediakan sehingga menyebabkan terjadi keterlambatan penyetoran nilai dari guru mata pelajaran ke wali kelas.

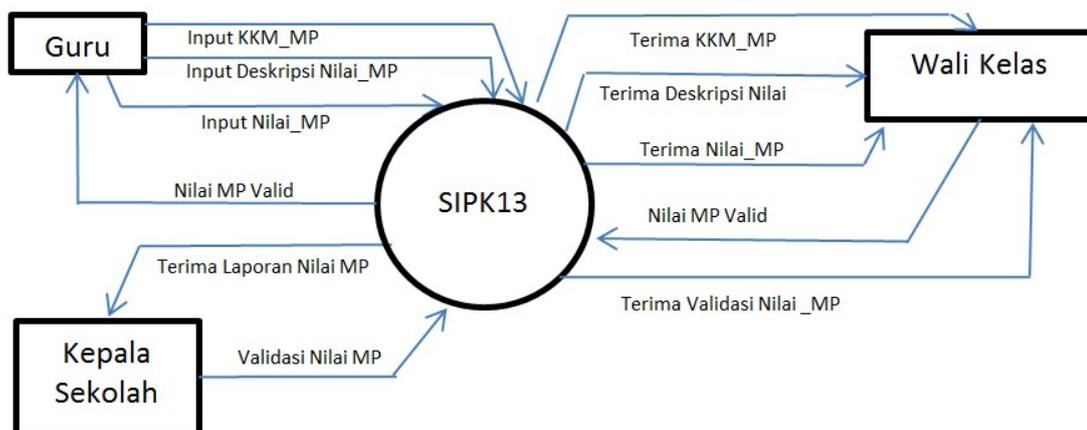
### ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode waterfall. Penerapan metode waterfall sangat cocok digunakan karena terdapat evaluasi secara bertahap dari setiap proses yang dilakukan.



Gambar 1. Model Waterfall

### Diagram konteks



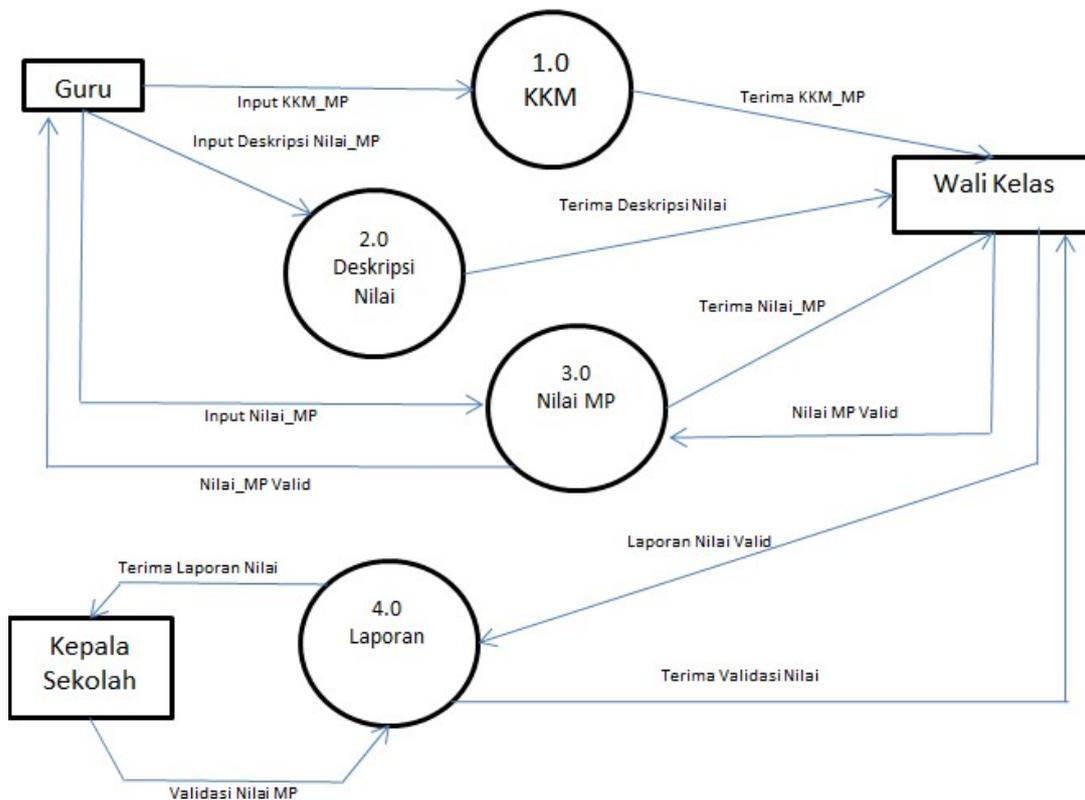
Gambar 2. Diagram konteks SIPK13

Berdasarkan gambar 1 diatas, pada Diagram konteks terdapat 3(tiga) entity yaitu : Guru, Wali kelas dan Kepala Sekolah. Pada entity Guru terdapat 1 proses input dan 3 proses output yaitu : Input KKM\_MP, Input Deskripsi nilai\_MP, Input nilai\_MP dan nilai MP valid sebagai proses output. Pada entity Wali kelas terdapat 4 proses input dan 2 proses output yaitu terima KKM\_MP, Terima Deskripsi Nilai MP, Terima Nilai MP dan Laporan Nilai Valid sebagai proses input sedangkan nilai MP valid dan laporan nilai valid sebagai proses output.

Penerapan sistem penilaian kurikulum K-13 di SMA POMOSDA dilaksanakan dalam 2 buah proses transaksi dengan prosedur sebagai berikut :

1. Guru
  - a. Guru melaksanakan input data mata pelajaran dan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sesuai yang diajarkan
  - b. Guru melaksanakan input data nilai tugas, nilai ulangan harian nilai praktek, nilai sikap, nilai PTS dan PAS ke sistem
  - c. Guru menambahkan deskripsi dari capaian masing-masing kompetensi dasar
  - d. Guru menyerahkan hasil penilaian ke wali kelas untuk direkap menjadi nilai raport.
2. Wali Kelas
  - a. Wali kelas memvalidasi seluruh nilai yang masuk dari guru ke sistem penilaian
  - b. Wali kelas meminta validasi nilai akhir ke kepala sekolah (tanda tangan)
  - c. Setelah validasi diberikan oleh kepala sekolah, raport (penilaian) siap diserahkan ke siswa
3. Kepala Sekolah
  - a. Kepala sekolah menerima nilai valid dari wali kelas
  - b. Kepala sekolah melakukan validasi nilai
  - c. Validasi nilai selesai, diserahkan kembali kepada wali kelas

#### Diagram Nol



Gambar 3. Diagram nol sistem SIPK13

#### IMPLEMENTASI DAN TESTING

##### Login aplikasi

Pada halaman login ini diperuntukkan bagi Admin dan User. User yang dimaksud adalah guru, wali kelas dan kepala sekolah. Login ini berfungsi agar user dapat masuk aplikasi raport sehingga dapat melanjutkan proses-proses berikutnya.

Silahkan Login Pada Form dibawah ini

Admin

admin

•••••

2014/2015

Remember Me
 

Sign In

Gambar 4. Login aplikasi

**Halaman Administrator**

Halaman ini adalah halaman admin. admin akan bertanggungjawab penuh terhadap pengelolaan aplikasi ini secara keseluruhan. Admin juga mempunyai hal tanpa batas untuk menambah, menghapus account yang diberikan ke user.

The screenshot shows the 'APLIKASI RAPORT' admin interface. The top navigation bar includes the user name 'Bagas Hutomo Prakosa' and a 'Logout' button. The main content area is titled 'Dashboard' and 'Control panel Tahun Akademik 2014/2015'. It features three summary cards: 'SISWA 180' (blue), 'GURU 26' (green), and 'UPLOADS 4' (orange). Below these are two text boxes: one stating the application's purpose for managing academic data at SMP Negeri 1 Surakarta, and another wishing the application to be beneficial for school progress. On the right, there is a 'Visi & Misi' section with a school vision statement and a list of seven mission points.

Gambar 5. Halaman admin

**Halaman kepala sekolah**

Kepala sekolah juga diberikan hak akses untuk melihat dan memonitor aktivitas guru dan wali kelas terutama berkaitan dengan data penilaian yang diberikan oleh guru maupun oleh wali kelas.



Gambar 6. Halaman kepala sekolah

### Halaman Guru

Halaman guru ini hanya diperuntukkan bagi guru dalam pengelolaan data nilai siswa.



Gambar 7. Halaman Guru

### Halaman wali kelas

halaman yang khusus digunakan untuk login walikelas. Walikelas bertugas untuk melihat hasil penilaian guru lalu di cetak menjadi raport.



Gambar 8. Halaman wali kelas

### Halaman raport

Halaman raport merupakan report dari hasil proses transaksi penilaian yang dilakukan oleh guru dan wali kelas. Nilai raport dicetak kemudian divalidasi oleh kepala sekolah untuk selanjutnya diserahkan kepada siswa .

Nama Sekolah : ..... Kelas : .....  
 Alamat : ..... Semester : .....  
 Nama Peserta Didik : ..... Tahun Pelajaran : .....  
 No Induk/NISN : .....

**CAPAIAN**

No	MATA PELAJARAN	Pengetahuan (KI 3)		Keterampilan (KI 4)		Sikap Spiritual dan Sosial (KI 1 dan KI 2)	
		Nilai	Predikat	Nilai	Predikat	Dalam Mapel	Antarmapel
						SB/B/C/K	Diskripsi
<b>Kelompok A</b>							
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3,67	A-	2,43	C+	B	Sikap anak ini sudah bagus
2	Pendidikan Kewarganegaraan	3,32	B+	3,87	A	B	Anak ini sudah berubah lebih baik
3	Bahasa Indonesia	3,74	A-	3,30	B+	B	Kemampuan dalam berbahasa Indonesia telah cukup baik
4	Matematika	2,23	C+	2,67	B-	C	Kemampuan dalam matematika masih perlu di tingkatkan
5	Ilmu Pengetahuan Alam	3,78	A-	3,36	B+	B	Dalam pelajaran IPA anak ini sudah berusaha dengan baik
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	3,27	B+	3,04	B	SB	Sikap dalam sosial sudah mencerminkan kerja sama yang baik
7	Bahasa Inggris	3,65	A-	3,29	B+	B	Dalam berbahasa Inggris telah cukup baik dan perlu di tingkatkan
<b>Kelompok B</b>							
1	Seni Budaya	3,32	A-	3,24	B+	SB	Hasil karya seni budaya lebih baik dan perlu ditingkatkan
2	Pendidikan Jernani, Olah Raga dan Kesehatan	2,43	C+	2,24	C+	C	Kemampuan dalam berolahraga masih kurang dan perlu di tingkatkan
3	Prakarya	3,33	A-	3,24	B+	SB	Hasil karya yang telah dibuat telah sangat bagus sekali
4	Bahasa Jawa	2,87	B	2,67	B-	C	Kemampuan dalam berbahasa Jawa masih perlu di tingkatkan lagi
5	Kesenian Daerah	3,38	A-	3,47	B+	B	Hasil pembuatan kesenian daerah telah tercipta cukup bagus dan perlu dikembangkan
<b>Kegiatan Ekstrakurikuler</b>							
No	Kegiatan Ekstrakurikuler	Nilai	Keterangan				
1	Praga Muda Karana (Pramuka)	B	Secara umum nilai baik pada kegiatan kepemimpinan, tanggung jawab, namun perlu di tingkatkan kepedulian serta keterampilan tali bina dan bina berbangsa				
2	Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)/Palang Merah Remaja (PMR)	A	Secara umum telah mengamalkan Trias UKS dan Tri Bakti PMR dengan baik				
3	SEA/STA	B	Telah menguasai makrotili huruf dan Tajwid dengan baik				
4	Karate	B	Kemampuan dalam latihan karate sudah cukup baik dan perlu perbaikan dalam keseimbangan pada kut kude				
<b>Ketidakhadiran</b>							
No	Ketidakhadiran						
1	Sakit	1 Hari					
2	Isin	2 Hari					
3	Tanpa Keterangan	2 Hari					
	Jumlah	5 Hari					
	Presentase	79 %					

**PENUTUP**

Sistem informasi penilaian berbasis kurikulum 2013 ini dibuat untuk membantu menyelesaikan masalah tool penilaian di SMA POMOSDA tanjunganom Nganjuk. Sistem penilaian di SMA POMOSDA diharuskan mengalami perubahan akibat terjadinya perubahan kurikulum dari KTSP menjadi kurikulum 2013. Beberapa instrumen mengalami perubahan dan harus dilakukan penyesuaian-penyesuaian sesuai dengan kebutuhan.

Sistem penilaian ini merupakan solusi untuk dapat menerapkan kurikulum 2013 secara utuh, efektif dan efisien sesuai yang diinginkan oleh pemangku kepentingan.

Sistem penilaian ini masih jauh dari sempurna, untuk itu masukan dan saran yang membangun akan kami tampung untuk pengembangan lebih lanjut.

**DAFTAR PUSTAKA**

- ahid, nur 2017, konsep dan kurikulum dalam dunia pendidikan, ISLAMICA vol 1.No 1, september 2006
- Liatmaja, R. & Wardati, I.U. (2013).Sistem Informasi Akademik berbasis Web Pada Lembaga Bimbingan Belajar Be Excellent.Indonesian Jurnal on Networking Security
- Riyanto.(2014). Membuat Aplikasi Mini Market Integrasi Barcode Bearer Dengan PHP & MySQL. Yogyakarta: penerbit Gava Media.
- Riyanto.(2014). Kolaborasi Mantap PHP & JQUERY Dengan IBM DB2 & MySQL.Yogyakarta: penerbit Gava Media.
- Sakethi, D. & Pribadi, I.A. (2014). Pengembangan Sistem Simulasi Ujian Nasional Sekolah Menengah Atas (SMA) Online Berbasis Web. Jurnal Komputasi. Volume 2, No.2. ISSN 2541- 0350
- Walia & Saurabh. (2014). A Framework for Web Based Student Record Management System using PHP. IJCSMC